

## ABSTRAK

Demam typhoid merupakan penyakit yang sangat sering dan menjadi penyebab kematian paling tinggi pada anak. Pada pasien demam typhoid demam selama 7 hari, mual, muntah, diare. Dampaknya orang tua menjadi cemas yang akan berpengaruh pada proses penyembuhan karena anak tidak kooperatif, nangis, minta pulang. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui efektifitas pemberian terapi bermain puzzle pasien dengan masalah keperawatan cemas karena hospitalisasi pada kasus typhoid dengan intervensi khusus terapi bermain *puzzle*.

Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan asuhan keperawatan pada satu pasien demam typhoid yang bebas panas dengan melakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penerapan terapi bermain puzzle selama 3 hari secara berturut-turut pada pasien didapatkan kecemasan berkurang dari skor 22 (cemas sedang) menjadi 13 (cemas ringan). Hal ini dapat dilihat dengan respon pasien lebih kooperatif terhadap tindakan keperawatan, tenang, raut wajah ceria.

Simpulan dari studi kasus ini adalah efektif untuk menurunkan kecemasan pada hasil kecemasan berkurang. Untuk itu diharapkan terapi bermain *puzzle* ini dapat diterapkan dalam asuhan klien dengan masalah keperawatan cemas dan dapat dilakukan oleh keluarga klien secara mandiri di rumah.

**Kata kunci : Terapi bermain, cemas, hospitalisasi**